

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakan. Metode penelitian yang dijelaskan oleh (Sugiyono 2018, hlm 2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan”. Penelitian yang telah peneliti buat termasuk kedalam penelitian kuantitatif. (Sugiyono 2018, hlm 16) mengemukakan bahwa “Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang digunakan oleh peneliti dengan memberikan angket.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Variabel penelitian yang dijelaskan oleh (Azwar, 2012) “Variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati”. Menurut (Sugiyono 2015, hlm 67) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Nawawi dan Martini Hadari dalam (Nugraheni 2016) “Variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut”. Adapun variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Tingkat Motivasi Siswa Terhadap Guru Praktikan Dalam Pembelajaran Penjas.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini populasinya berarti seluruh siswa SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya. Populasi menurut (Sugiyono 2018, hlm 126) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang terdapat kelas dengan jumlah 460 Siswa. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah
1.	X Mipa 1	38
2.	X Mipa 2	38
3.	X Mipa 3	38
4.	X Mipa 4	38
5.	X Mipa 5	39
6.	X Mipa 6	38
7.	X Mipa 7	38
8.	X Mipa 8	38
9.	X Ips 1	39
10.	X Ips 2	39
11.	X Ips 3	38
12.	X Ips 4	39

Sumber: Guru PJOK SMA N 2 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Selain populasi, ada juga yang dinamakan sampel, menurut (Sugiyono 2018, hlm 131) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik pengambilan sampel menggunakan *Isaac dan Michael*, karena jumlah populasi sesuai dengan kategori pada tabel *Isaac dan Michael* dalam buku (sugiyono 2015) yang telah di lampirkan di bagian lampiran. Pada tabel *Isaac dan Michael* terdapat jumlah pupulasi 460 orang dengan taraf kesalahan 5% dari populasi, yaitu berjumlah 208 sampel yang di ambil. Penulis mengambil taraf kesalahan 5% karena penelitian ini termasuk pada bidang ilmu sosial.

Karena terdapat beberapa kelas dalam populasi, maka untuk menentukan sampel setiap kelas nya menggunakan *Proportionate Random Sampling*. Dalam penelitian ini terdapat populasi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 460 orang dengan keterangan pada tabel dan sampel yang diperkirakan proposional sebanyak 208 orang.

Tabel 3. 2 Populasi dan Sample

No.	Kelas	Populasi	Perhitungan Sampel	Sampel
1.	Mipa 1	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
2.	Mipa 2	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
3.	Mipa 3	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17

4.	Mipa 4	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
5.	Mipa 5	39	$39/460 \times 208 = 17,63$	18
6.	Mipa 6	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
7.	Mipa 7	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
8.	Mipa 8	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
9.	IPS 1	39	$39/460 \times 208 = 17,63$	18
10.	IPS 2	39	$39/460 \times 208 = 17,63$	18
11.	IPS 3	38	$38/460 \times 208 = 17,18$	17
12.	IPS 4	39	$39/460 \times 208 = 17,63$	18
Total Keseluruhan		460		208

Sumber: Isaac dan Michael

Berdasarkan dari perhitungan sampel di atas, hasil perhitungan sampel perkelas dibulatkan, maka untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tabel perhitungan sampel yang digunakan dari *Isaac dan Michael* dalam buku (Sugiyono 2015, hlm 87-88) penulis menyesuaikan jumlah akhir sampel perkelas ini dengan jumlah yang ada pada tabel *Isaac dan Michael* yaitu 208 siswa kelas X SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono 2017, hlm 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Adapun proses pengumpulan data dengan studi Lapangan, pengumpulan data dengan cara kuisioner atau angket ke lapangan untuk memperoleh data mengenai faktor motivasi siswa terhadap guru praktikan dalam pembelajaran penjas. Menurut (Sugiyono 2018, hlm 199) “Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Jadi untuk pelaksanaan penelitian ini teknik analisis data akan di lakukan dengan cara menyebar kuisisioner atau angket melalui terjun langsung ke lapangan dengan pengisian kuisisioner yang di isi oleh responden.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan suatu instrument penelitian. Instrumen penelitian menurut (Sugiyono 2018, hlm 156) “Adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen pada penelitian ini menggunakan Kuisisioner (angket). Menurut (Arikunto 2013, hlm 194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Menurut (Sugiyono 2015, hlm 121) “Kuisisioner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal - hal yang sifatnya rahasia”. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data, selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa sebagai responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar.

Adapun langkah langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Jasmani (Saman & Arifin, 2018, hlm. 113-116)	Faktor Intrinsik	Keinginan diri	1,2,3	4,5,6
		Kepuasan	7,8,9	10,11,12
		Kebiasaan baik	13,14,15	16,17,18
		Kesadaran	19,20	21,22,23
	Faktor Ekstrinsik	Pujian	24,25,26	27,28,29
		Nasehat	30,31	32,33
		Semangat	34,35,36	37,38,39
		Hadiah	40,41	42,43
		Hukuman	44,45,46	47,48,49
		Meniru sesuatu	50,51,52	53,54,55
Jumlah Total			55 Butir	

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan *skala likers*. Menurut (sugiyono 2017, hlm 93) “*skala likers* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut *variable* penelitian. Dengan skala likers maka *variable* yang diukur dijabarkan menjadi indikator *variable*, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan”. Alur skala likers pada penelitian ini kadang kadang atau ragu-ragu (KK) dan jarang atau tidak setuju (TS).

Kuisoner ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat motivasi pada guru praktikan pada saat pembelajaran penjas. Agar kesimpang siuran dapat terhindarkan pada saat pemberian skor ada lima alternative jawaban tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 3. 4 Alternatife Jawaban Angket

Alternative jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneliti menggunakan pengujian hipotesis deskriptif statistik parametris dengan menggunakan t-test satu sampel. Menurut (sugiyono 2007, hlm 94-95) “Pengujian hipotesis deskriptif merupakan proses pengujian geberilisasi hasil penelitian yang di dasarkan pada satu sampel”. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa tingkat motivasi belajar siswa terhadap guru praktikan dalam pembelajaran penjas SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya kategori kurang terhadapa guru praktikan. Menurut (sugiyono 2013, hlm 152) “Untuk mengui hipotesis deksriptif satu variable (univariable) bila datanya berbentuk interval atau ratio, maka digunakan t-test satu sample (one-sample test)”.

Untuk Teknik penghitungan setiap butir dalam kuesioner menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase Responden

f : Frekuensi Sedang Dicari

n : Jumlah Total Frekuensi Responden

100% : Bilangan Tetap

Untuk menentukan motivasi belajar siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang. Rumus yang digunakan untuk

Tabel 3. 5 Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

(S.Anas, 2018 hlm. 171-176)

Keterangan:

X : Total Jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Menurut (Sugiyono 2015, hlm 172) "Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{ (N (\sum x^2) - (\sum x)^2) \{ n(\sum y^2) - (\sum y)^2 \} \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$N = n$ = banyaknya observasi

X = skor butir

Y = skor total

Setelah butir-butir instrument (kuisisioner) dikonsultasikan, langkah selanjutnya yaitu diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil 70 responden non sampel untuk uji coba. Tujuan uji coba ini yaitu untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) instrument penelitian.

Uji coba dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya, daei hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 25 juli dengan jumlah responden sebanyak 70 orang siswa. Hasil dari uji coba instrument yang telah dilakukan terdapat 17. Butir pernyataan yang tidak valid atau gugur yaitu nomor 1,3,4,9,10,11,15,20,21,37,42,45,46,47,51,53,55.

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Positif	Nomor Butir Negatif
Motivasi Belajar Siswa Pendidikan Jasmani (Saman & Arifin, 2018, hlm 113-116)	Faktor Intrinsik	Keinginan diri	1	2,3
		Kepuasan	4,5	6
		Kebiasaan baik	7,8	9,10,11
		Kesadaran	12	13,14
	Faktor Ekstrinsik	Pujian	15,16,17	18,19,20
		Nasehat	21,22	23,24
		Semangat	25,26,27	28,29
		Hadiah	30,31	32
		Hukuman	33	34,35
		Meniru sesuatu	36,37	38
Jumlah Total			38 Butir	

3.6.2 Uji Reabilitas

Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali – untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable. Menurut (Sugiyono, hlm 121) “Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. uji coba reabilitas ini akan digunakan rumus koefisieni alpha cronbarch menurut (Sugiyono 2007, hlm 365) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{\sum S_{tot}^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = total varians butir

$\sum S_{tot}^2$ = varians total

Hasil analisis yang diperoleh dengan koefisiensi alpha cronbach, dari pengujian tersebut diperoleh reabilitas sebesar 0.88, maka instrument penelitian tersebut dianggap reliabel.

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah suatu data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indicator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrument dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Tabel 3. 7 Hasil Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Motivasi belajar siswa	0.715	$\geq 0,88$	Reliabel

Sumber: Data diolah (MS.Word)

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam analisis data peneliti menggunakan pengujian hipotesis deskriptif statistic parametris dengan menggunakan *Run tes*. Pengujian hipotesis deskriptif merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel (Sugiono, 2007, hlm. 94-95). Penelitian mengajukan hipotesis bahwa tingkat motivasi belajar siswa terhadap guru praktikan dalam pembelajaran penjas di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya dengan skor 1,07 (kategori tinggi) dengan α 5% (tara kesalahan). Untuk menguji hipotesis deskriptif satu variable (*univariable*) bila *interval* atau *ratio*, maka digunakan *run tes* (Sugiyono, 2013, hlm. 152). Dalam pengujiannya menggunakan manual

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian penulis menentukan langkah-langkah penelitian dengan maksud untuk memperoleh data yang lebih akurat serta tidak adanya ketimpangan dalam penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Awal

Dalam tahap awal yang pertama adalah melakukan observasi ke tempat penelitian guna meminta izin untuk melakukan penelitian, lalu menyusun skripsi penelitian yang dibantu oleh

dosen pembimbing, kemudian melaksanakan penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian dan pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.

2. Tahap Persiapan

Setelah melakukan tahap awal memasuki tahap pelaksanaan yang di dalamnya membuat instrument penelitian berupa angket. Kemudian di ujikan kepada sampel dan melakukan pengambilan data dengan instrument penelitian berupa angket/kuisisioner.

3. Tahap Akhir

Di tahap akhir peneliti melakukan pengumpulan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistika dan menyusun draft skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian peneliti akan melakukan pada bulan Juli 2023. Tempat penelitiannya yaitu di SMA Negeri 2 Kota Tasikmalaya yang terletak di Jl. R.E. Martadinata No.261, Kecamatan Indihiang, Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 8 Waktu Penelitian

	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap awal a. Observasi b. Menyusun proposal c. Pengurusan surat surat																
2	Tahappelaksanaan a. Membuat instrument b. Uji instrumen c. Pengambilan data d. Validasi indtrumen																
3	Tahap akhir a. Pengumpulan data b. Menyusun skripsi																